

**HUBUNGAN SIKAP DENGAN TINGKAT STRESS TUGAS
AKHIR PADA MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN
TAHUN AJARAN 2022-2023 UNIVERSITAS
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
AIDA NUR ANGGRAINI
1910201232**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

**HUBUNGAN SIKAP DENGAN TINGKAT STRESS TUGAS
AKHIR PADA MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN
TAHUN AJARAN 2022-2023 UNIVERSITAS
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
AIDA NUR ANGGRAINI
1910201232

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN SIKAP DENGAN TINGKAT STRESS TUGAS AKHIR PADA MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN TAHUN AJARAN 2022-2023 UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
AIDA NUR ANGGRAINI
1910201232

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing
Tanggal

: Ns. Suryani, M.Med.Ed
: 24 Juli 2023

Tanda tangan

:



Original Research Paper

HUBUNGAN SIKAP DENGAN TINGKAT STRESS TUGAS
AKHIR PADA MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN
TAHUN AJARAN 2022/2023 UNIVERSITAS
'AISYIYAH YOGYAKARTA

Aida Nur Anggraini¹, Suryani², Suri Salmiyati³

^{1,2,3} Department of Nursing, Faculty Science University Health 'Aisyiyah Yogyakarta, Street Siliwangi No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

³ Department of Nursing, Faculty Science University Health 'Aisyiyah Yogyakarta, Street Siliwangi No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

✉ aidanur.anggraini16@gmail.com

Submitted: xxx_xxx

Revised: xxx_xxx

Accepted: xxx_xxx

Abstrak

Latar belakang : Tugas akhir merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perguruan tinggi dan memperoleh gelar sarjana. Tuntutan akademik yang dihadapi mengakibatkan titik stress pada mahasiswa hal ini dapat menyebabkan perilaku negatif dalam menyelesaikan tugas akhir. **Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk diketahui hubungan sikap dengan tingkat stress tugas akhir pada mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode *analitik korelasi* dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dan teknik *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 73 responden mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir Prodi Keperawatan Tahun Ajaran 2022-2023 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. **Hasil :** Hasil analisis dengan data uji *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi dengan hasil $0,008 \leq 0,05$ yang berarti ada hubungan antara sikap dengan tingkat stress tugas akhir mahasiswa, angka koefisien korelasi sebesar 0,366 artinya tingkat kekuatan hubungan cukup. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara sikap dengan tingkat stress tugas akhir pada mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023. **Saran :** Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat berpikir positif, merubah pandangan negatif tentang tugas akhir bahwa skripsi merupakan hal yang mudah dan dapat diselesaikan oleh mahasiswa.

Kata Kunci : Sikap, Tingkat stress, Mahasiswa, Tugas akhir

**THE RELATION OF ATTITUDE AND THESIS RELATED STRESS
LEVEL IN NURSING STUDENTS IN 2022/2023 ACADEMIC YEAR AT
'AISYIYAH UNIVERSITY
OF YOGYAKARTA**

Abstract

Background : Thesis is one of the requirements to complete college education level and obtain a bachelor degree. The academic requirement results in stress points in students and can lead to negative behaviour in completing the final project. **Objective :** The study is to analyze the relation of thesis related stress level in Nursing study program students at 'Aisyiyah University of Yogyakarta in 2022/2023 academic year. **Method :** The study was a quantitative correlation analytic method using cross sectional design and simple random sampling technique. The samples in the study were 73 students who were working on thesis majoring Nursing Study Program in 2022/2023 academic year at 'Aisyiyah University of Yogyakarta. **Result :** The results of the analysis using Chi Square test data obtained a significance value with the results of $0.008 \leq 0.05$ which means that there

is a relation of students' attitude and thesis related stress level. The correlation coefficient was 0.366 indicating that the relation level strength was sufficient. **Conclusion** : There is a relation of attitude and thesis related stress level in Nursing Study program students of 'Aisyiyah University of Yogyakarta in 2022/2023 academic year. **Suggestion** : Students should think positively, change negative views on thesis by believing that thesis is easy and can be completed.

Keywords

: Attitude, Stress Level, Students, Thesis

1. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan seorang yang bersekolah di perguruan tinggi dalam waktu tertentu dan memiliki beban tugas yang dituntut berusaha keras dalam menyelesaikan studinya. Pandangan masyarakat terhadap mahasiswa menyebabkan mahasiswa memiliki berbagai tuntutan baik secara akademik maupun non akademik. Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dituntut untuk segera menyelesaikan masa studinya dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Tuntutan lain yang sering dihadapi mahasiswa seperti tuntutan dari orangtua yang ingin melihat anaknya memperoleh gelar yang mereka banggakan, tuntutan dari pihak akademik, dukungan dari teman, dosen maupun dari diri sendiri (Indarwati, 2018).

Salah satu syarat agar dapat menyelesaikan masa studi mahasiswa adalah dengan menyelesaikan penyusunan tugas akhir atau biasa disebut dengan skripsi yang sudah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No 30/1990 pasal 15 ayat (2) mengatakan bahwa ujian perguruan tinggi dapat diselenggarakan melalui ujian semester, ujian akhir program studi, ujian skripsi, ujian tesis, dan ujian disertasi. Pernyataan tersebut ditegaskan kembali pada pasal 16 ayat (1) mengatakan ujian skripsi diadakan dalam rangka penilaian hasil belajar pada akhir studi untuk memperoleh gelar sarjana (Rosyad, 2019).

Tuntutan akademik maupun non akademik yang dihadapi mahasiswa menyebabkan beberapa perilaku positif maupun negatif yang muncul serta menjadi titik stress pada mahasiswa. Namun banyak hal yang dapat menjadi kendala dalam menyelesaikan skripsi sehingga membuat mahasiswa menjadi terbebani dan menjadi stress. Kendala yang sering muncul dalam menyelesaikan tugas akhir seperti kesulitan mencari tema, kegagalan membuat judul dan dituntut untuk berpikir lebih kritis. Selama proses mengerjakan skripsi mahasiswa ditantang dan dilatih untuk melakukan serangkaian kegiatan yang bersifat ilmiah yang menguji suatu teori dan memecahkan suatu permasalahan dengan pola pikir yang kritis (Pasaribu, 2018).

Kondisi paling banyak dijumpai pada kalangan mahasiswa saat ini adalah ketika mahasiswa dihadapkan dengan persoalan tugas akhir akan mengalami stress dengan ciri-ciri seperti mahasiswa cenderung terlihat murung, kebingungan untuk apa yang akan dilakukan selanjutnya menjadi lebih sensitif jika ditanya tentang skripsi, menjadi lebih sering mengeluh ataupun menangis yang berlebihan sehingga sikap negatif tersebut harus ditangani dengan merubah persepsi dan pemikiran mahasiswa. Cara mengatasi sikap negatif muncul seperti mengerjakan skripsi di lokasi baru atau berbeda hal ini dilakukan supaya mahasiswa tidak merasa jenuh ataupun bosan, tidak memaksakan diri untuk mengerjakan skripsi disaat kondisi sedang terganggu, tidur dengan jam teratur minimal 6 jam sehari (Ulum, 2018).

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa 450 juta orang di dunia mengalami stress. Riset Kesehatan Dasar 2018 mengungkapkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional seperti gejala depresi dan kecemasan di Indonesia mencapai 11 juta orang atau 6,1 % dari jumlah penduduk di Indonesia yang berusia 15 tahun keatas (Kemenkes, 2018). Melihat fenomena yang terjadi pada masyarakat khususnya mahasiswa pemerintah Kota Yogyakarta membuka layanan yang diatur

Perwal no 29/2010 tentang pelayanan yang mengganggu dari sisi psikologis, yang tidak dapat disembuhkan oleh obat saja. Dibuka di 13 puskesmas daerah Yogyakarta dengan mahasiswa bisa datang ke puskesmas melalui rujukan dokter (“Pemerintah Kota Yogyakarta,” 2010).

Stress dapat dialami oleh siapa saja pada berbagai tingkat usia dan pekerjaan, termasuk mahasiswa. Stress akademik terjadi di dalam lingkungan pendidikan seperti mahasiswa dihadapkan dengan tuntutan-tuntutan dan tugas yang harus segera dikerjakan. Stressor dari dalam diri yang dihadapi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi seperti kesulitan memperoleh referensi, keterbatasan waktu penelitian, proses revisi yang berulang-ulang. Sedangkan stressor yang berasal dari luar diri seperti keterbatasan dana, lamanya *feedback* dari dosen pembimbing, dan kurangnya konsultasi dengan dosen pembimbing. Skripsi dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu 1) fisiologis contohnya gemetar, keringat dingin, pusing, lemas, jantung berdetak kencang. 2) psikologis emosi contohnya cemas, marah gelisah, sedih, gugup. 3) psikologis kognitif contohnya sulit berkonsentrasi, lupa, khawatir dengan apa yang belum pasti terjadi, berfikir negatif. 4) psikologis sikap yaitu gangguan perilaku yang muncul akibat stress misalnya ketidakmampuan bersosialisasi, bolos kuliah, menunda pekerjaan tugas kuliah, takut bertemu dosen (Yusuf & Yusuf, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta pada tanggal 24 November 2022 dengan mahasiswa Prodi Keperawatan semester akhir sebanyak 13 mahasiswa dilakukan dengan mengisi kuesioner tingkat stress yang peneliti bagikan dan didapatkan hasil bahwa 4 mahasiswa mengalami stress berat, 6 mahasiswa mengalami stress sedang dan 3 mahasiswa mengalami stress ringan. Hasil dari kuesioner sikap yang dibagikan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa didapatkan bahwa 4 mahasiswa mengalami sikap negatif dalam mengerjakan tugas akhir dan didapatkan juga hasil bahwa 9 mahasiswa mengalami sikap positif dalam mengerjakan tugas akhir. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Sikap Dengan Tingkat Stress Tugas Akhir Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan Tahun Ajaran 2022/2023 Universitas Aisyiyah Yogyakarta” karena peneliti menyadari bahwa sikap ataupun tingkat stress mahasiswa dapat menghambat mahasiswa untuk meraih kesuksesan akademik, yaitu selesai dengan tepat waktu. Hal ini dilakukan untuk mencegah atau mengatasi sikap negatif dan tingkat stress supaya mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikannya tanpa hambatan.

2. Metode Penelitian

Rancangan penelitian penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik korelasi dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Melibatkan 73 mahasiswa prodi Keperawatan tahun ajaran 2022/2023 Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Teknik sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* menggunakan kuesioner, analisis data yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakter Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	Perempuan	66	90,4
	Laki-laki	7	9,6
2.	Umur		
	21	29	39,7
	22	36	49,3
	23	8	11,0
3.	Asal		
	Yogyakarta	41	56,2
	Jawa Tengah	10	13,7
	Jawa Barat	6	8,2
	Jawa Timur	2	2,7
	Sumatera	6	8,2
	Sulawesi	2	2,7
	Kepulauan Riau	2	2,7
	Kalimantan	4	5,5
4.	Status Tinggal		
	Rumah	44	60,3
	Kos	25	34,2
	Kontrakan	4	5,5
5.	Suku		
	Jawa	61	83,6
	Sunda	5	6,8
	Melayu	4	5,5
	Gorontalo	1	1,4
	Palembang	1	1,4
	Banjar	1	1,4
	Total	73	100

(Sumber: data primer 2023)

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian karakteristik responden didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 66 responden (90,4%), sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 7 responden (9,6%). Berdasarkan umur menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 22 tahun sebanyak 36 responden (49,3%) dan paling sedikit berusia 23 tahun (11,0%). Berdasarkan asal sebagian besar responden berasal dari Yogyakarta sebanyak 41 responden (56,2%), kemudian paling sedikit berasal dari Jawa Timur sebanyak 2 responden (2,7%), Sulawesi sebanyak 2 responden (2,7%), dan Kepulauan Riau sebanyak 2 responden (2,7%). Berdasarkan status tinggal sebagian besar responden tinggal di rumah sebanyak 44 responden (60,3%), paling sedikit tinggal di kontrakan sebanyak 4 responden (5,5%). Berdasarkan suku sebagian besar responden adalah suku Jawa sebanyak 61 responden (83,6%), sedangkan paling sedikit suku Gorontalo sebanyak 1 responden (1,4%), suku Palembang sebanyak 1 responden (1,4%), dan suku Banjar sebanyak 1 responden (1,4%).

Tabel 2. Sikap Mahasiswa Mengerjakan Tugas Akhir

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sikap positif	42	57,5
Sikap negatif	31	42,5
TOTAL	73	100

(Sumber: data primer 2023)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa penelitian tentang sikap terdapat 2 kategori, didapatkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa saat mengerjakan tugas akhir prodi Keperawatan Tahun Ajaran 2022/2023 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta mengalami sikap positif sebanyak 42 responden (57,5%) dan yang mengalami kategori sikap negatif sebanyak 31 responden (42,5%). Sikap menurut Saifudin Azwari, (2016) merupakan salah satu unsur kepribadian yang harus dimiliki seseorang untuk menentukan tindakannya dan bersikap terhadap suatu objek dengan perasaan positif maupun negatif. Ditegaskan kembali oleh Sabiq, (2020) mengatakan bahwa situasi ini biasanya digambarkan sebagai objek yang pada akhirnya mempengaruhi perasaan atau emosi yang kemudian memungkinkan adanya reaksi.

Sikap yang dihadapi mahasiswa saat mengerjakan tugas akhir dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pengalaman pribadi karena segala sesuatu yang telah dialami atau akan dialami setiap orang akan membentuk dan mempengaruhi apresiasi individu terhadap stimulus sosial, pengaruh orang lain yang signifikan juga mempengaruhi karena secara umum sikap setiap individu disesuaikan dengan sikap lain yang dianggap penting, kebudayaan mempengaruhi karena budaya memberikan corak pengalaman individu yang menjadi anggota suatu kelompok masyarakat, emosi mempengaruhi karena sikap dibentuk oleh emosi positif dan negatif yang berfungsi sebagai saluran atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego, dorongan motif mempengaruhi karena sikap dibentuk oleh motif yang kuat dari individu tersebut seperti rasa aman, penerimaan dalam kelompok, berbagai peran lainnya dan yang terakhir media massa mempengaruhi dikarenakan media massa seperti radio, TV, dan lain sebagainya dapat cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya maupun yang menyampaikan akibatnya berpengaruh pada konsumen yang mendengarkan ataupun yang melihatnya (Nilasari Fianita, 2022).

Tabel 3. Tingkat Stress Mahasiswa Mengerjakan Tugas Akhir

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Stress Ringan	26	35,6
Stress Sedang	35	47,9
Stress Berat	12	16,4
TOTAL	73	100

(Sumber: data primer 2023)

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa penelitian tentang tingkat stress mahasiswa mengerjakan tugas akhir Prodi Keperawatan Tahun Ajaran 2022/ Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta terdapat tiga kategori yaitu stress ringan sebanyak 26 responden (35,6%), kategori stress sedang sebanyak 35 responden (47,9%), kategori tingkat stress berat 12 responden (16,4%). Tingkat stress menurut Musabiq & Karimah, (2018) merupakan respon non-spesifik dari tubuh terhadap segala tuntutan, baik respon positif maupun negatif. stress dapat berdampak positif dan negatif. Menurut

Gamayanti & Safei, (2018) stress dapat berdampak positif apabila stress tekanan tidak melebihi toleransi stressnya atau tidak melebihi batas kapasitas dirinya.

Tingkat stress yang dihadapi mahasiswa saat mengerjakan tugas akhir dapat dipengaruhi oleh beberapa hal meliputi faktor internal seperti jenis kelamin, karakteristik kepribadian mahasiswa, inteligensi, sedangkan faktor eksternal meliputi tuntutan tugas akademik, hubungan mahasiswa dengan lingkungan sosial, faktor keluarga, suku dan kebudayaan, status sosial ekonomi, strategi koping mahasiswa (Ulum, 2018).

3.2. Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Sikap dengan Tingkat Stress Mahasiswa

		Tingkat Stress								<i>P</i> Value	<i>r</i> Value
		Ringan		Sedang		Berat		Total			
		F	%	f	%	F	%	f	%		
Sikap	Positif	21	28,8	17	23,3	4	5,5	42	57,5	0,008	0,366
	Negatif	5	6,8	18	24,7	8	11,0	31	42,5		
Total		26	35,6	35	47,9	12	16,4	73	100		

(Sumber: data primer 2023)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami sikap positif dengan tingkat stress ringan yaitu sebanyak 21 responden (28,8%) sedangkan untuk kategori sikap negatif sebagian besar responden mengalami stress sedang sebanyak 18 responden (24,7%). Nilai signifikansi didapatkan dengan hasil $0,008 \leq 0,05$ yang berarti ada hubungan antara sikap dengan tingkat stress tugas akhir pada mahasiswa Prodi Keperawatan Tahun Ajaran 2022/2023 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian menggunakan uji korelasi *Chi Square* diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,366 artinya tingkat kekuatan cukup. Dalam penelitian ini mengidentifikasi keeratan sikap dengan tingkat stress tugas akhir pada mahasiswa Prodi Keperawatan Tahun Ajaran 2022/2023 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki korelasi cukup.

Hasil penelitian sejalan dengan Irma, (2018) dengan judul "Hubungan Antara Sikap Terhadap Beban Tugas Dengan Stres Akademik Fakultas Kedokteran" menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan tingkat stress akademik terhadap beban tugas pada mahasiswa kedokteran dengan arah hubungan yang positif dan kuat ($p=0,000$; $r=0,626$). Diperkuat oleh penelitian Gian, (2022) dengan judul "Hubungan antara Sikap Terhadap Beban Tugas dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Psikologi IAIN Salatiga dalam masa Perkuliahan Daring Pandemi Covid-19 Tahun Akademik 2021/2022 menunjukkan adanya hubungan yang kuat yang kuat antara sikap terhadap beban tugas dengan tingkat stress pada mahasiswa. Besarnya koefisien antara kedua variabel tersebut adalah 0,809 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dibandingkan nilai probabilitasnya 0,05 ($p < 0,05$) menunjukkan hipotesis alternatif diterima. Nilai koefisien korelasi yang kuat, dapat dikatakan bahwa sikap terhadap beban tugas terdapat hubungan yang kuat dengan tingkat stress pada mahasiswa.

4. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan adanya hasil mayoritas responden mengalami sikap positif yaitu sebanyak 42 responden (57,5%). Tingkat stress dengan hasil mengalami tingkat stress sedang yaitu sebanyak 35 responden (47,9%).

Rujukan

- Afryan, M., Saputra, O., Lisiswanti, R., & Ayu, P. R. (2019). Hubungan Tingkat Stres Terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Relationship Between Stress Levels and Motivation of Students Who Completing Final Task on Final Years Stud. *Jurnal Agromedicine*, 6(Juni), 63–67.
- Amrusi, Ruaida, N. A. (2020). *Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Status Tempat Tinggal Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Syiah Kuala*.
- Azwar. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (ed. 2, cet). Yogyakarta: pustaka belajar.
- Fatmawati, V., & Sari, P. T. (2015). the Relationship Between Stress Level and Readiness in Facing Scientific Paper. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, Vol. 12(No. 2), 41–45.
- Gamayanti, W., & Syafei, I. (2018). *Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi*. 5(1984), 115–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Indarwati. (2018). *Gambaran Stres Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar*. 66, 37–39. https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- Jerry Lian. (2018). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Kelompok Umur 19-20 Tahun Angkatan 2018 Skripsi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Kemendes. (2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemendes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>
- Krisdianto, M. A. (2015). *Mekanisme Koping Berhubungan dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. 3, 71–76.
- Li, C. (2016). *Eustress or Distress : An Empirical Study of Perceived Stress in Everyday College Life*.
- Machfud, N. (2016). *Persepsi mahasiswa dalam mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi di institut agama islam negeri (IAIN) salatiga tahun 2015/2016*. 1–71. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/atTadbir/article/view/3414>
- Mahmud, R., & Uyun, Z. (2016). Studi Deskriptif Mengenai Pola Stres Pada Mahasiswa Praktikum. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 52–61.
- Musabiq, S. A., & Karimah, I. (2018). *Gambaran Stress dan Dampaknya Pada Mahasiswa*. 20(2), 75–83.
- Mustikawati, I. F., Putri, P. M., Kedokteran, F., & Muhammadiyah, U. (2018). *Hubungan antara sikap terhadap beban tugas dengan stres akademik mahasiswa fakultas kedokteran 1. 1*, 122–128.

- Nasution, S. A. R. (2021). *Hubungan Tingkat Stress Dengan Kejadian Insomnia Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Stikes Medistra Indonesia*. <http://e-repository.stikesmedistra-indonesia.ac.id/xmlui/handle/123456789/112>
- Nilasari Fianita, G. (2022). *Program studi psikologi islam fakultas dakwah institut agama islam negeri (iain) salatiga 2021*.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (T. E. S. Medika (ed.); 2nd ed.). Jakarta : Salemba Medika.
- Oktariani, H. R. (2022). *Gambaran Tingkat Stress Akademik Pada Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi*. 4, 1–8.
- Pasaribu, B. S. (2018). Hubungan Tingkat Stres dengan Motivasi Mahasiswa Mengerjakan Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. *Fakultas Kesehatan Masyarakat USU*, 123.
- Patimah, S. (2016). *Manajemen Stres Perspektif Pendidikan Islam* (1st ed.). Bandung : Alfabeta.
- Pemerintah Kota Yogyakarta. (2010). In *Seluruh Puskesmas Jogja Layani Psikologis Klinis*. Portal Pemerintahan Kota Yogyakarta. <http://www.jogjakota.go.id/News/Seluruh-Puskesmas-Jogja-Layani-Psikologis-Klinis>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (21st ed.). Bandung : Alfabeta.
- Putra, yanuar S. (2010). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Sikap Mahasiswa STIE AMA SALATIGA Dalam Perkuliahan Dengan Stress Sebagai Variabel Kontrol*. 3(5), 36–54.
- Rahmayani, R. D., Liza, R. G., & Syah, N. A. (2019). Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), 103. <https://doi.org/10.25077/jka.v8.i1.p103-111.2019>
- Rina, D. K. (2013). *Peran Sikap Mahasiswa Peserta Didik*.
- Rosyad, Y. S. (2019). Tingkat Stres Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta Dalam Mengerjakan Skripsi Tahun Akademik 2018/2019. *Cahaya Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.33373/chypend.v5i1.1872>
- Sabiq, A. F. (2020). *Analisis Kematangan Beragama dan Kepribadian serta Korelasi dan Kontribusinya terhadap Sikap Toleransi * Corresponding Author Pendahuluan Salah satu sikap yang harus dimiliki oleh seseorang ketika hidup dalam tatanan sosial adalah memiliki sikap toleran k*. 2(1), 23–49.
- Saifuddin, A. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarah, H. (2018). Konsep Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sari, Meissy, Shinta, Arundati, Widiatoro, F. (2022). Hubungan Antara Burnout dengan Motivasi Berprestasi pada Karyawan PT. X di Samarinda. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 30–35.

- Setiadi. (2007). *Konsep & Penulisan Riset Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>
- Sharma & Romas. (2017). *Practical Stress Management (Seventh Edition) A Comprehensive Workbook*. 7, 1–22.
- Ulum, M. C. (2018). *Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Tingkat Stress Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Semester VIII S1 Keperawatan STIKES Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “ Insan Cendekia Medika ” Jombang*.
- Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. (2021). Buku Pedoman. In *Standar Kompetensi Lulusan* (Issue 31).
- Wulandari, F. E., Hadiati, T., & As, W. S. (2017). Jurnal Kedokteran Diponegoro Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Tingkat Insomnia Mahasiswa/I Angkatan 2012/2013 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Widodo Sarjana AS JKD*, 6(2), 549–557. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico>
- Yunitasari, A. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Stress Pada Lansia Pensiunan di Wilayah Kerja Puskesmas Pelitakan Kabupaten Polewali Mandar*.
- Yusuf, N. M., & Yusuf, J. M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik. *Psyche 165 Journal*, 235–239. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i2.84>
- Zunita, S., Wijaya, A., & Rokhani, S. (2018). Hubungan Tingkat Stress Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja Menjelang Ujian Nasional Di SMA PGRI 2 Jombang. *Nursing Journal of STIKES Insan Cendekia Medika Jombang*, 16(1), 62–68.

